

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN  
*INDEX CARD MATCH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
JAWA KELAS IVB DI MI NEGERI 1 PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**RESTUNING WIDIASIH**

**NIM: 1617405034**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2020**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IVB DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PURBALINGGA**

**Oleh : Restuning Widiasih**

**NIM : 1617405034**

**ABSTRAK**

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan cara aktif yang memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Strategi ini cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun materi barupun tetap dapat diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan disampaikan. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IVB, siswa kelas IVB, dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi penyusunan RPP dan seluruh komponen yang terdapat dalam RPP. Tahap pelaksanaan yang dilakukan guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan guru dengan cara memberi motivasi, memusatkan perhatian dan pembiasaan sebelum pembelajaran. kegiatan inti guru mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match* melalui langkah-langkah dari strategi tersebut. Kegiatan akhir, guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran. tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan tes tertulis dan tidak tertulis.

**Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Index Card Match*, Bahasa Jawa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II Kajian Teori</b>	
A. Strategi Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	12
2. Tujuan Strategi Pembelajaran .....	13
3. Komponen Strategi Pembelajaran.....	13
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran .....	15
B. Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	16
2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	18
3. Komponen Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	19
4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	21

C. Pembelajaran Bahasa Jawa	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa .....	24
2. Bahasa Jawa sebagai Mata Pelajaran Muatan Lokal.....	25
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Jawa .....	26
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa .....	27
5. Fungsi Pembelajaran Bahasa Jawa.....	28
D. Implementai Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> dalam Pembelajaran Bahasa Jawa .....	29
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa dengan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	30
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa dengan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	34
3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jawa dengan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Negeri 1 Purbalingga.....	47
1. Profil MI Negeri 1 Purbalingga.....	47
2. Alamat MI Negeri 1 Purbalingga .....	47
3. Sejarah Berdirinya MI Negeri 1 Purbalingga.....	48
4. Letak Geografis MI Negeri 1 Purbalingga .....	51
5. Visi dan Misi MI Negeri 1 Purbalingga .....	52
6. Identitas Kepala Sekolah.....	53
7. Data Siswa dan Guru MI Negeri 1 Purbalingga .....	55
8. Prestasi MI Negeri 1 Purbalingga .....	57
9. Sarana dan Prasarana MI Negeri 1 Purbalingga.....	60

B. Penyajian Data .....	63
1. Perencanaan.....	64
2. Pelaksanaan.....	66
3. Evaluasi Pembelajaran .....	74
C. Analisis Data .....	75
1. Perencanaan.....	76
2. Pelaksanaan.....	77
3. Tahap Evaluasi .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	83

**DAFTAR PUTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel.1 Struktur Organisasi MI Negeri 1 Purbalingga Tahun 2018/2019

Tabel.2 Data Siswa MI Negeri 1 Purbalingga

Tabel.3 Rekap Data Siswa MI Negeri 1 Purbalingga

Tabel.4 Data Siswa Kelas IVB MI Negeri 1 Purbalingga

Tabel.5 Prestasi MI Negeri 1 Purbalingga



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Data
2. Alat Pengumpulan Data
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Foto
5. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
6. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
9. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
10. Blangko Bimbingan Skripsi
11. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
12. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
14. Surat Persetujuan Judul Skripsi
15. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
16. Rekomendasi Munaqosah
17. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosah
18. Surat Keterangan Wakaf
19. Surat Keterangan Lulus Ujian Komperhensif
20. Sertifikat BTA/PPI
21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
23. Sertifikat PPL
24. Sertifikat KKN
25. Sertifikat Aplikom

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Semenjak awal manusia diciptakan pembangunan peradaban selalu dilakukan. Manusia mencita-citakan kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Melalui proses pendidikan yang benar dan baik maka cita-cita ini diyakini akan terwujud dalam realitas kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan secara umum bertujuan untuk merubah subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup.<sup>2</sup> Sedangkan berdasarkan UU NO 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tertera bahwa pendidikan memiliki tujuan yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Cara yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan ialah melalui proses pembelajaran. Pembelajaran berasal dari kata *belajar*. Belajar merupakan perubahan proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Belajar sebagai sebuah proses mental dan emosional adalah perubahan perilaku, baik yang berupa pengetahuan (kognitif), penguasaan nilai-nilai atau karakter (afektif), dan penguasaan ketrampilan (psikomotorik).

---

<sup>1</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm.15.

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 29.



Perubahan perilaku tersebut dapat berlangsung maksimal manakala peserta didik mengalami proses belajar secara aktif dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.<sup>3</sup>

Guru merupakan pihak yang langsung menangani proses pembelajaran dan menjadi ujung tombak keberhasilannya. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas pendidikan. Upaya ini dapat dimulai dengan membenahan kemampuan guru, bagaimana guru merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Seperti kita ketahui, strategi dapat mempermudah orang untuk mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa di dalam penyusunan atau strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.<sup>4</sup>

Dalam kurikulum pendidikan dasar terdiri dari kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan (muatan lokal). Salah satu contohnya adalah muatan local bahasa jawa yang merupakan salah satu warisan dari leluhur yang berada di tanah jawa. Selain itu, budaya Jawa juga mengutamakan keseimbangan, keselarasan serta keserasian dalam kehidupan sehari-hari. Akulturasi budaya Jawa dengan kebudayaan asing akan memunculkan kebudayaan baru yang merupakan bagian dari varian budaya Jawa. Varian budaya Jawa seperti ini akan berimplikasi pada pembentukan budaya baru pada suatu saat, dan pada

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2016), hlm 45-46.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015, hal.8

masanya kebudayaan itu bisa menjadi kebudayaan yang mandiri sesuai dengan perkembangan dan dinamika budaya tersebut.<sup>5</sup> Muatan lokal akan memberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan siswa yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan. Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Di dalam proses pembelajaran bahasa Jawa terdapat alokasi waktu 2 jam pelajaran selama satu minggu.<sup>6</sup>

Namun, pada kenyataannya di zaman yang semakin maju ini banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya aksara Jawa. Siswa pada zaman sekarang tidak mengenali budaya Jawa, mereka lebih tertarik dengan budaya yang semakin mengglobal. Dengan kata lain mereka telah terbawa oleh arus zaman. Berbeda dengan pembelajaran di MI Negeri 1 Purbalingga kelas IVB, disini guru sangat mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Jawa dikarenakan Bahasa Jawa dianggap penting dan mempunyai pengaruh positif terhadap anak. Selain itu, dalam pembelajaran Bahasa Jawa juga terdapat nilai luhur yang dapat diambil oleh peserta didik. Strategi pembelajaran yang diterapkan juga bervariasi, salah satunya adalah penerapan strategi pembelajaran index card match pada mata pelajaran bahasa Jawa.<sup>7</sup>

Agar materi yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Jawa dapat terealisasi, dalam sistem pendidikan yang bertanggung jawab pada proses belajar mengajar adalah guru. Tanggung jawab guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswanya. Seorang guru harus memiliki ketrampilan mengajar dan penguasaan pengetahuan. Sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan dan menguasai berbagai strategi pembelajaran khususnya untuk menyampaikan materi pelajaran Bahasa Jawa. Selain menguasai berbagai strategi pembelajaran, guru juga harus jeli dalam menentukan strategi dalam

---

<sup>5</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm.39.

<sup>6</sup> Liftahul Sekar Aji, dkk, *Analisis off Javanese language Vocabulary Skill For Elementary School Students In Kebumen Distric*, Jurnal UNS Vol. 1 No.2, 2018, hal.264.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sudin, S.Pd selaku Guru Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga, Pada hari sabtu 06 Desember 2019.

setiap proses pembelajarannya. Strategi pembelajaran sesungguhnya mencakup banyak hal mulai dari rencana, metode, dan perangkat aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.<sup>8</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran Bahasa Jawa akan mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa pelajaran Bahasa Jawa tidak sulit dan tidak membosankan. Dengan adanya strategi pembelajaran yang menyenangkan dapat diterapkan untuk mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Jawa. Salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa adalah strategi pembelajaran *Index Card Match*. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa akan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran pun akan menyenangkan. Selain itu, strategi pembelajaran *Index Card Match* sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa agar lebih aktif dan mampu mengembangkan pengetahuannya secara mandiri serta akan menjadi kesan tersendiri dalam diri siswa sehingga materi yang telah disampaikan oleh guru tidak mudah hilang dari pikiran siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juli 2019 di MI Negeri 1 Purbalingga dengan Bapak Sudin, S.Pd.I selaku guru kelas IVB, bahwa Bapak Sudin, S.Pd. telah mengimplementasikan strategi pembelajaran pada proses pembelajarannya. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Dengan adanya strategi pembelajaran *Index Card Match* siswa menjadi termotivasi untuk belajar serta antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match*. Maka peneliti mengangkat judul

---

<sup>8</sup> Yanuar A, *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif : Seabrek Anjuran dan Pantangan Saat Mengajar*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2015), hlm. 20

<sup>9</sup> Observasi Pendahuluan di MIN 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga pada tanggal 18 Juli 2019.

tentang “Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”.

## B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut :

### 1. Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.<sup>10</sup> Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>11</sup> Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan cara aktif yang memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya. Strategi *Index Card Match* juga disebut sebagai strategi mencari pasangan kartu informasi. Strategi ini cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi ajar yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan cara ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan disampaikan. Strategi ini bertujuan untuk melatih peserta

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 140.

<sup>11</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo, 2016), hlm.1.

didik agar lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi yang sudah dipelajari.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran *Index Card Match* yang peneliti maksud adalah mencari pasangan dengan cara mencocokkan kartu *Index* yang telah diberikan oleh guru. Guru membuat potongan kertas yang berisi soal dan jawaban, kemudian soal dan jawaban tersebut disebarikan ke semua siswa dan setiap siswa diminta untuk mencari pasangan kartunya masing-masing yang sesuai.

## 2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa merupakan subsistem komunikasi dari suatu bagian kebudayaan, bahkan merupakan bagian inti terpenting dalam kebudayaan.<sup>12</sup> Bahasa Jawa merupakan refleksi dari seluruh kebudayaan masyarakat etnis Jawa.<sup>13</sup>

Dalam ranah pendidikan Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal wajib di lingkungan Dinas Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>14</sup>

## 3. MI Negeri 1 Purbalingga

MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berlokasi di Jalan Raya Krangean Desa Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga yang merupakan tempat penelitian penyusunan skripsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga adalah strategi yang digunakan pada kelas IVB untuk meningkatkan proses pembelajaran agar menyenangkan dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif pada

---

<sup>12</sup> Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah : Dalam kerangka Budaya*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008), hlm.107.

<sup>13</sup> Mulyana, *Pembelajaran Bahasa.....*, hlm.65.

<sup>14</sup> Mulyana, *Pembelajaran Bahasa.....*, hlm.156.

mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas IVB di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match*.
- b. Secara Praktis

##### **1) Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Jawa. Siswa akan memperoleh pembelajaran yang berbeda dari biasanya dengan adanya strategi pembelajaran *Index Card Match* sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa.

## 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 3) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan strategi *Index Card Match*. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran.

## 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang peneliti angkat, antara lain :

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Faizun (2013) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama 03 Kalijaran Karanganyar Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*". Peneliti tersebut merupakan penelitian deskriptif tentang suatu cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi menulis huruf Jawa

yang menggunakan andhang swara dalam pembelajarannya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 03 Kalijaran Karanganyar Purbalingga.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Jawa dalam proses pembelajarannya, dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan dengan Ahmad Faizun yaitu pada mata pelajaran, materi, namun berbeda pada lokasi penelitian, serta subjek dan objek penelitian.<sup>15</sup>

Skripsi yang ditulis oleh saudara Munarso (2014) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangannya Melalui Strategi Index Card Match di Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Nusadadi Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas tentang suatu cara yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menulis kalimat sederhana huruf Jawa menggunakan pasangannya melalui strategi pembelajaran aktif *index card match* Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Nusadadi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Jawa dalam proses pembelajarannya, dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan dengan Munarso yaitu pada mata pelajaran, serta strategi yang digunakan, namun berbeda pada lokasi penelitian, metode penelitian, serta subjek dan objek penelitian.<sup>16</sup>

Skripsi yang ditulis oleh saudari Tri Wahyuni (2017) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok Huruf*

---

<sup>15</sup> Ahmad Faizun, *Metode Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama 03 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2013).

<sup>16</sup> Munarso, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pokok Bahasan Menulis Kalimat Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangannya Melalui Strategi Index Card Match di Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Nusadadi*, Skripsi, (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2014).



Jawa Nglegena Melalui Strategi *Index Card Match* Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga tahun Pelajaran 2016/2017". Dari analisa peneliti, diketahui bahwa setelah mengadakan penelitian tindakan kelas, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa materi pokok huruf Jawa nglegena menggunakan strategi *Index Card Match* kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil tes rata-rata peserta didik selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari tiap siklus juga mengalami peningkatan. Perolehan nilai rata-rata tiap siklusnya yaitu pada siklus I diperoleh 61,11 % dengan kriteria kurang sedangkan pada siklus II diperoleh 94,44 % dengan kriteria baik. Perbedaan skripsi Tri Wahyuni dengan yang penulis buat adalah dalam skripsi Tri Wahyuni membahas mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Jawa melalui strategi pembelajaran *Index Card Match*, sedangkan skripsi yang penulis buat mengenai implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Perbedaan selanjutnya adalah pada lokasi penelitian, dimana Tri Wahyuni melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.<sup>17</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai langkah untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis akan memaparkan sistematika pembahasannya yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir.

---

<sup>17</sup> Tri Wahyuni, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Pokok Huruf Jawa Nglegena Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2017).

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian inti skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah pada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, yang terdiri dari 3 sub bab yaitu sub bab pertama mengenai strategi pembelajaran, sub bab kedua mengenai strategi pembelajaran *Index Card Match*, sub bab ketiga mengenai pembelajaran Bahasa Jawa.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data yang meliputi penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran.

Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IVB merupakan suatu pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran Bahasa Jawa dengan mencari pasangan dari kartu yang dipegang dimana terdapat kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban. Berdasarkan langkah-langkah yang telah ada, strategi pembelajaran *Index Card Match* ini tidak selalu tepat dengan mata pelajaran pada biasanya, pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini diterapkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif, dapat dipahami peserta didik dan mengurangi kebosanan belajar peserta didik itu pula. Dimana strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan dapat digunakan untuk memulai atau mengulang materi yang telah diajarkan. Strategi *Index Card Match* juga dapat dipergunakan untuk memulai materi pelajaran yang baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Bahasa Jawa di Kelas IVB MI Negeri 1 Purbalingga, serta data-data yang telah penulis kumpulkan, *cross check* dan analisis. Penulis menyimpulkan Implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas IVB MI Negeri 1 Purbalingga meliputi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

#### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi Bahasa Jawa untuk kelas IVB MI Negeri 1 Purbalingga yang dilakukan guru. Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang salah satunya yaitu penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan

evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar, agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal terorganisir dengan baik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru telah melaksanakan langkah-langkah proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan sudah sesuai dengan teori tentang langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Index Card Match*. Pembelajaran ini dilakukan dengan cara mencocokkan kartu jawaban dan soal, proses pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa agar siswa dapat berperan aktif, dan guru hanya sebagai fasilitator.

Peneliti menyimpulkan bahwa di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga ini telah dapat mengembangkan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran bahasa jawa sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk menyiapkan siswa lebih aktif dan mampu membangun pengetahuannya secara mandiri.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pelaksanaan implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Bahasa Jawa di MI Negeri 1 Purbalingga menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk teknik tes, guru menggunakan soal isian dan menggunakan kartu soal dan jawaban. Sedangkan untuk teknik non tes, guru melakukan penilaian dengan melihat perilaku dan keaktifan siswa pada saat mencari pasangan berlangsung.

Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori pada bab II. Guru menyampaikan materi yang dibahas dan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Index Card Match* sudah baik. Dilihat dari perencanaan dan

pelaksanaan yang disesuaikan dengan isi materi yang dibutuhkan siswa untuk bisa memahami materi dengan sub pokok bahasan aksara jawa *ngelegena*. Secara keseluruhan implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Negeri 1 Purbalingga menurut penulis sudah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan adanya implementasi strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat membangkitkan minat belajar peserta didik, membuat pelajaran lebih bermakna dan menghasilkan inovatif baru dalam rangka membuat inovasi dalam pembelajaran dengan tujuan pembelajaran lebih menyenangkan. Yang terpenting adalah pembelajaran lebih efektif karena guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran agar tercipta suasana menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya di MI Negeri Purbalingga guru melakukan variasi dalam proses pembelajarannya dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Index Card Match*. Peserta didik terlihat aktif dan antusias dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Negeri 1 Purbalingga, ada beberapa hal yang disajikan sebagai saran, yaitu :

1. Untuk guru, agar meningkatkan variasi dan inovasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran akan semakin efektif, efisien, menyenangkan, dan meningkatkan minat belajar. Selain itu, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi lain atau pada mata pelajaran lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar maupun keaktifan siswa.
2. Kepada siswa, hendaknya memperhatikan setiap penjelasan dari guru dalam menyampaikan materi Bahasa Jawa, untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dan hendaknya peserta didik lebih cepat tanggap dalam menerima materi dari guru.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menyempurnakan dan menutup setiap kekurangan yang ada. Sehingga penulis berharap penelitian yang dihasilkan lebih baik dan memuaskan lagi.

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan rasa syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-NYA, serta sholawat dan salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafa'atnya pada hari akhir nanti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Sony Susandra, M. Ag. atas bimbingan, arahan dan koreksi terhadap kepenulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif : Seabrek Anjuran dan Pantangan Saat Mengajar*. Yogyakarta : DIVA Press
- Cahyadi, Rahman. 2018. *Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Membentuk Kesantunan Berbahasa di MI Muhammadiyah Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto : Pascasarjana IAIN Purwokerto
- Liftahul Sekar Aji, dkk, *Analisis off Javanese language Vocabulary Skill For Elementary School Students In Kebumen Distric*, Jurnal UNS Vol. 1 No.2, 2018
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Teras
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Prenada Media Group
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah : Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran : Dilengkapi 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Parana Ilmu
- Rambe, Lilis Nur Kholidah. 2018. "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia", Jurnal Tarbiyah. Vol 25, No 1
- Remiswal dan Rezki Amelia. 2013. *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Evaluasi dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Kalimedia
- Roqib, Moh. 2007. *Harmoni Dalam Budaya Jawa*. Purwokerto : STAIN Press

- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif si Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : PT Lkis Printing Cemerlang
- Rusman. 2018. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta : Kencana
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia & Nuansa Cendekia
- Sudjana. 2000. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah Production
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto : STAIN Press
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- Uno, Hamzah B dan Nurudin Mohamad. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media

IAIN PURWOKERTO